Studi Deskriptif Mengenai Motivasi Fungsional, Kepuasan, dan Intensi Jangka Panjang dalam *Volunteer Process Model* pada *Volunteer* Mitra Citra Remaja Jawa Barat

ANNISA RADHITIA ARSAD

ABSTRACT

Kerelawanan merupakan suatu kegiatan yang sukarela, berkelanjutan, terencana, dan perilaku menolong yang meningkatkan kesejahteraan orang lain, tanpa imbalan uang, dan biasanya berhubungan dalam konteks organisasi. *Volunteer Process Model* (VPM) berusaha memetakan aspek-aspek psikologis dalam proses keterlibatan *volunteer* pada pekerjaan sukarela. Motivasi fungsional, kepuasan, dan intensi jangka panjang pada *volunteer* merupakan variabel-variabel yang terdapat dalam VPM. Motivasi fungsional menjelaskan alasan mengapa seseorang terlibat dalam kegiatan sukarela, kepuasan menjelaskan perasaan yang diperoleh setelah melakukan kegiatan sukarela dan intensi jangka panjang menjelaskan keinginan *volunteer* dalam melanjutkan kegiatan sukarela. Subjek penelitian (N = 66) ialah *volunteer* organisasi Mitra Citra Remaja Jawa Barat yang terdaftar resmi sejak tahun 2011-2014. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alasan yang pada partisipan untuk bergabung adalah hal yang terkait fungsi *value* (80,09%), *understanding* (79,13%), *enhancement* (78,10%), *career* (71,65%), *protective* (71%), dan *social* (66,62%). Kepuasan yang dimiliki oleh partisipan terhadap kegiatan sukarelanya tinggi dan mayoritas partisipan memiliki keinginan untuk melanjutkan kembali menjadi *volunteer* di MCR.

Kata-kata kunci: *volunteer*, motivasi fungsional, kepuasan, intensi jangka panjang, *volunteer process model*

PENDAHULUAN

Permasalahan kesehatan reproduksi pada remaja yang muncul di Indonesia disebabkan oleh karena kurang dan kelirunya informasi yang remaja peroleh mengenai kesehatan reproduksi mereka. Remaja tidak mengetahui kemana mereka harus mengakses informasi mengenai kesehatan reproduksi remaja yang benar (BKKBN, 2013). Sebagian besar informasi mengenai kesehatan reproduksi mereka peroleh dari sekolah dan sangat sedikit yang diperoleh dari petugas medis atau paramedis. Fenomena pada remaja ini menarik minat beberapa pihak di Indonesia sehingga dibentuklah lembaga-lembaga yang memiliki kepedulian yang tinggi terhadap kesehatan remaja. Salah satu diantaranya ialah MCR (Mitra Citra Remaja) yang dibentuk oleh PKBI Jawa Barat.

MCR didirikan sebagai pusat pendidikan, konseling, dan layanan kesehatan reproduksi remaja dengan harapan dapat memberikan informasi, edukasi, dan layanan konsultasi bagi remaja yang berada di kota Bandung mengenai kesehatan reproduksi. Dalam pelaksanaan kegiatannya, selain mengandalkan para staff, pihak MCR juga membutuhkan kontribusi dari *volunteer* sebagai ujung tombak pelaksana kegiatannya.

Volunteer-volunteer MCR datang dengan latar belakang yang berbeda secara demografis (usia, pekerjaan, dan jenis kelamin). Tidak hanya itu, bagi *volunteer* MCR yang mayoritas berada pada masa remaja, merupakan hal yang sangat menantang untuk mencoba membangun kehidupan positif bagi diri sendiri dan teman-teman dalam situasi yang penuh dengan risiko serta kesibukan yang mereka miliki. Akan tetapi, para *volunteer* remaja ini bersedia memberikan

kontribusinya kepada MCR. Selain itu, terdapat peningkatan jumlah *volunteer* resmi yang terdaftar namun bagai hukum alam, *volunteer* itu ada yang masih tetap memberikan kontribusinya dan ada pula dari mereka yang pergi setelah bulan-bulan awal mereka bergabung dengan sebab adanya kesibukan lain disamping kegiatan di MCR serta adanya kebingungan terhadap apa yang harus dikerjakan. Ketidakhadiran *volunteer* seringkali menyebabkan salah satu program bidang media/publikasi yaitu penyebaran informasi melalui media sosial tidak berjalan.

Dalam *Volunteer Process Model* rumusan Omoto & Snyder (2002) dirumuskan bahwa terdapat tiga tahap dengan beberapa aspek psikologis pada tiap tahapnya. Pada tahap pertama, yaitu tahap *antecedent* dengan variabel *personality*, *motivation*, dan *social support* individu. Tahap kedua, yaitu tahap *experience* dengan variabel yang diukur berupa kepuasan dan *intergartion organization*, serta tahap ketiga yaitu *consequences* dengan variabel intensi/*commitment*/*duration* dan *attitude change* yang terdapat di dalamnya.

Analisis pendekatan fungsional tehadap motivasi *volunteer* berfokus kepada alasan dan tujuan yang mendasari dan memunculkan keyakinan dan tindakan. Seseorang melakukan suatu tindakan ketika kegiatan yang ia lakukan akan memenuhi fungsi-fungsi psikolgis yang penting bagi mereka. Sesuai dengan teori tersebut, maka dapat dikatakan seseorang memunculkan perilaku sukarela jika terdapat keyakinan bahwa hal tersebut akan memenuhi satu atau lebih kebutuhan psikologisnya (Snyder et al. 2000 dalam Musick, 2008).

Clary et al. (1998) mengemukakan bahwa terdapat enam fungsi psikologis umum yang dijalankan oleh *volunteer*. Melalui serangkaian enam studinya, Clary

et al. (1998) mengembangkan, memverifikasi, dan menyempurnakan apa yang ia sebut sebagai *Volunteer Function Inventory (VFI)*. Terdapat enam fungsi yang mendasari motivasi individu untuk menjadi *volunteer*, yaitu fungsi nilai (*value*), pemahaman (*understanding*), sosial (*social*), karir (*career)*, perlindungan (*protective*), dan peningkatan (*enhancement)* (Clary et al, 1998; dalam Widjadja, 2010).

Fungsi *value* merupakan jalan untuk mengekspresikan nilai altruistik dan humanis. Fungsi *understanding* adalah jalan untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan. Fungsi *social* merupakan jalan untuk mengembangkan dan memperkuat ikatan sosial. Fungsi *career* merupakan jalan untuk memperbaiki prospek karir dan pekerjaan. Fungsi *protective* adalah jalan untuk melindungi ego dari kesulitan hidup dan fungsi *enhancement* adalah jalan untuk membantu ego tumbuh dan berkembang (Clary et al. 1998).

Penelitian ini akan melihat apa yang melatarbelakangi, yang menjadi penyebab atau apa yang menjadi motivasi dan tujuan dalam bergabung dengan MCR? Apa yang dirasakan setelah melakukan pekerjaan sukarela di MCR? Bagaimana niat untuk meneruskan pelayanan pada para *volunteer* MCR tersebut?

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian mengenai motivasi fungsional, kepuasan, dan intensi jangka panjang pada *volunteer* MCR Jawa Barat ini menggunakan rancangan penelitian non-eksperimental dimana variabel dari penelitian ini merupakan variabel yang telah ada sebelumnya dan tidak dapat diubah atau direkayasa oleh peneliti.

Sedangkan teknik atau metode yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif yakni teknik yang memberikan gambaran atau deskripsi dari situasi, kejadian atau kumpulan kejadian tertentu (Christensen, 1997). Melalui penelitian ini maka akan diketahui gambaran motivasi fungsional, kepuasan, dan intensi jangka panjang pada *volunteer* MCR Jawa Barat.

Partisipan

Subjek penelitian ini adalah gaya volunteer Mitra Citra Remaja yang etrdaftar resmi pada tahun 2011 hingga 2014. Dengan menggunakan teknik convenience sampling, maka diperoleh sebanyak 66 volunteer.

Pengukuran

Pengukuran variabel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat ukur berupa kuesioner bernama *Volunteer Function Inventory* (VFI) rumusan Gil Clary & Mark Snyder yang diadaptasi. Kuesioner ini terdari dari 30 pernyataan pada bagian pertama (*reason for volunteering*) yang dapat digunakan untuk mengetahui motivasi fungsional dan 18 pernyataan pada bagian kedua (*volunteering outcomes*) yang dapat digunakan untuk mengetahui untuk mengetahui kepuasan dan intensi jangka panjang.

HASIL

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis pembahasan mengenai motivasi fungsional, kepuasan, dan intensi jangka panjang pada *volunteer* Mitra Citra Remaja Jawa Barat, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Motivasi fungsional yang ditemukan pada *volunteer* Mitra Citra Remaja Jawa Barat dengan mayoritas jenis kelamin wanita, berusia 15 hingga 24 tahun, berprofesi sebagai pelajar SMA, telah bergabung selama 1-6 bulan, memiliki ketertarikan pada bidang pengembangan dan pelayanan, dan hadir sebanyak satu hingga sepuluh kali dalam sebulan, fungsi *value* merupakan fungsi yang paling tinggi, diikuti dengan fungsi *understanding*, fungsi *enhancement*, fungsi *career*, fungsi *protective*, dan paling rendah diikuti oleh fungsi *social*. *Volunteer* dalam penelitian ini yang bergabung dengan MCR keinginan yang besar untuk dapat membantu orang lain dan membantu remaja di Jawa Barat, memperoleh pengalaman, pengetahuan, sudut pandang baru, rasa menghargai diri sendiri, meningkatkan rasa kepercyaan diri, mengenal berbagai macam pilihan karir dan mengurangi rasa kesepian.
2. Mayoritas *volunteer* MCR Jawa Barat dalam penilitian ini memiliki kepuasan yang termasuk ke dalam kategori tinggi setelah melakukan kegiatan kerelawanan. Tingginya kepuasan menunjukkan bahwa adanya perasaan positif yang dirasakan partisipan terhadap pengalaman melakukan kegiatan kerelawanannya. Perasaan positif muncul karena adanya kecocokkan/pemenuhan yang relevan pada motivasi fungsional yang dianggap penting bagi partisipan saat melakukan kegiatan kerelawanan. Hal ini berarti bahwa beberapa kegiatan yang disediakan MCR sudah dapat memfasilitasi kebutuhan yang dimiliki sebagian partisipan sehingga muncul kepuasan yang tinggi pada partisipan yang

mayoritas remaja wanita dengan pekerjaan sebagai pelajar. Selain itu, kepuasan pada partisipan ditemukan berbeda berdasarkan masa bergabung.

3. Gambaran mengenai intensi jangka panjang, yaitu kemungkinan partisipan untuk melanjutkan kegiatan kerelawanannya dalam satu tahu ke depan menunjukkan adanya rencana untuk tetap menjadi *volunteer* MCR Jabar. Partisipan yang memilih untuk melanjutkan kegiatan kerelawanannya dalam satu tahu ke depan di MCR Jabar terdapat pada kelompok partisipan dengan kepuasan yang tergolong tinggi, masa bergabung 1-6 bulan dan mengalami perasaan positif (bangga, senang, bahagia) selama menjadi *volunteer* MCR Jawa Barat.

DAFTAR PUSTAKA

Christensen, Larry B. 2007. *Experimental Methodology 10th Edition.* New York: Pearson Education Inc.

Kerlinger, Fred N. 2006. Asas-asas Penelitian Behavioral, Edisi Ketiga. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Musick, Marc A. et al. 2008. *Volunteers: A Social Life.* USA: Indiana University Press.

Nazir, Ph.D, Moh. 2005. Metode Penelitian. Bogor : Ghalia Indonesia.

Santrock, J. W. 2010. *Adolescence 13th Edition.* New York : The McGraw-Hill Companies, Inc.

Shaugnessy et al., 2012. *Research Methods In Psychology 9th edition*. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc.

Sudjana. 2005. Metoda Statistika Edisi Keenam. Bandung: Tarsito.

Umi Narimawati. 2008. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi. Bandung: Agung Media.

Jurnal:

Beard, Stephanie. 2012. *Volunteers for Outdoor Colorado: Volunteer Management Strategies for Crew Leaders Retention and Succession*.

Busser et al. 1996. *A Case Study of the Willingness to Volunteer for a Public Leisure Service Organization*. Las Vegas: University of Nevada.

Chacon & Vecina et al., 2007. *The Three-Stage Model Of Volunteers' Duration Of Service***.** Spanyol: Complutense University of Madrid.

Cheng, Rebecca Wing-yi. 2005. *Effects of Social Goals on Student Achievement Motivation: The Role of Self-Construal*. ____. University of Hongkong.

Clary, E.G., Snyder, M., Ridge, R.D., Copeland, J., Stukas, A.A., Haugen, J., & Miene, P. 1998. *Understanding and assessing the motivations of volunteers: A Functional Approach. Journal of personality and Social Psychology*, 74, 1516-1530.

Davila, Maria C., 2009. *Assessment of the Volunteer Process Model in Environmental Volunteers*. Spanyol: Complutense University of Madrid.

Dekker, Paul. Halman, Loek. 2003. *The Values of Volunteering: cross-cultural perspective*. New York: Kluwer Academic/Plenum Publisher.

Duguid, Fiona. et al. 2013. *Volunteer Work, Informal Learning and Social Action*. Rotterdam: Sense Publishers.

Hang, Henry L. W. ____. *Youth Volunteering in Hong Kong – Motivation, Service Satisfaction and Retention*. Hong Kong:

Lerner. et al. ____. *Young People Are Resources to Be Developed: Promoting Positive Youth Development through Adult–Youth Relations and Community Assets. Tufts University*

Marta & Pozzi. 2008. *Young People and Volunteerism: A Model of Sustained Volunteerism During The Transition to Adulthood*. Springer Science.

Papadakis. et al. ____. *Understanding Volunteers' Motivations*. New York: ____.

Pauline, Gina. 2011. *Volunteer Satisfaction and Intent to Remain: An Analysis of Contributing Factors Among Professional Golf Event Volunteers.* Syracuse University.

Snyder, Mark., Omoto, M. Allen., Smith, M. Dylan dalam Borgida, Eugene. et al., 2009. *The Political Psychology of Democratic Citizenship*. New York: Oxford University Press.

Snyder, Mark., Omoto, M. Allen., 2009. *Who Gets Involved and Why? The Psychology of Volunteerism.*

Stiehr et al. 2010. *Impact of transnational exchange experiences on senior volunteers and organisations*. Jerman: ____.

Widjaja, Emmeline. 2010. *Motivation Behind Volunteerism*. CMC Senior Theses. Paper 4.

Sumber lainnya dari internet:

____. 2013. BKKBN, Gelar Seminar Hasil Survey Tentang Kespro Remaja. [Online] Available at: http://www.bkkbn.go.id/ViewSiaranPers.aspx?SiaranPersID=51 (diakses pada Rabu, 26 Februari 2014 pukul 22:20)

____. 2012. Fenomena Remaja, Antara Masalah dan Investasi. [Online] Available at: http://www.bkkbn.go.id/ViewArtikel.aspx?ArtikelID=2 (diakses pada Rabu, 26 Februari 2014 pukul 22:18)